

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu membuat perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya. Khususnya bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada *public* atau *go public*. Untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya salah satu sarana bagi perusahaan adalah melalui pasar modal. Para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya dalam aktivitas di pasar modal. Sehingga perusahaan yang terdaftar di pasar modal mempunyai kewajiban untuk melaporkan perusahaannya kepada badan pengawas pasar modal (Bapepam). Kegiatan –kegiatan di pasar modal dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan. Menurut kaidah hukum fiqh, hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh).¹

Kegiatan pasar modal syariah di Indonesia secara umum tidak berbeda dengan kegiatan pasar modal yang telah kita kenal selama ini. Pasar modal syariah di Indonesia dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Berdasarkan peraturan Bapepam–LK Nomor IX.A.13, prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan pasar yang berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang

¹ Khaerul umam, *Pasar Modal Syariah &Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), 91.

fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan ini dan peraturan Bapepam-LK yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.²

Adanya pasar modal syariah, membuka kesempatan untuk kaum muslim ataupun non muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang mampu memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal. Dibukanya Jakarta Islamic Indeks di Indonesia (JII) pada tahun 2000 sebagai pasar modal syariah membuka kesempatan para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang berprinsip pada syariah. Berbagai produk yang ditawarkan oleh indeks syariah dalam JII seperti saham, obligasi, sukuk, reksadana syariah dan sebagainya. Pembentukan JII selain untuk memberi manfaat bagi pemodal dalam menjalankan bisnis syariahnya di bursa efek, juga mempunyai tujuan lain yaitu untuk meningkatkan rasa kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah. Banyak investor yang berkeinginan berinvestasi sesuai aturan syariah dan JII menjadi jawaban atas keinginan para investor.

Adapun kriteria penentuan dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Di dalam JII terdapat filter syariah yang berguna untuk menyaring saham-saham yang akan masuk ke JII. Dewan Pengawas Syariah mengarahkan agar saham yang akan masuk ke JII harus memenuhi syarat yang diinginkan. Adapun syarat Dewan Pengawas Syariah ada 4:

1. Tidak memperbolehkan emiten untuk menjalankan usaha yang dilarang, perjudian dan permainan yang tergolong judi.
2. Tidak termasuk perbankan dan asuransi konvensional serta bukan lembaga konvensional yang menerapkan riba.

² Ibid.

3. Tidak melakukan usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram
4. Tidak bisa menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.³

Yang masuk ke dalam JIIharus melalui beberapa tahapan penyaringan terhadap saham yang *listing* (pencatatan saham), adalah:

- Menentukan kumpulan saham dengan usaha jenis utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
- Menentukan laporan keuangan berdasarkan saham tahunan atau tengah tahun yang mempunyai rasio kewajiban terhadap rasio aktiva maksimal sebesar 90%.
- Menentukan susunan 60 saham berdasarkan rangkaian rata-rata kapitalisasi pasar.
- Menentukan 30 saham dengan rangkaian berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.⁴

Dalam 6 (enam) bulan akan dilakukan pengkajian ulang dengan menentukan komponen indeks pada awal bulan januari dan juli setiap tahunnya. Perubahan jenis pada usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data yang tersedia di publik. Perusahaan yang tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks. Sedangkan saham emiten yang dikeluarkan akan diganti oleh saham emiten lain. Semua prosedur tersebut bertujuan untuk mengeliminasi saham spekulatif yang cukup likuid.⁵

³Wikipedia, "Jakarta Islamic Index", dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index dikases pada tanggal 16 Februari 2017.

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal, meningkatkan volume penjualan serta mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mewujudkan tujuannya perusahaan melakukan berbagai aktivitas, setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan adanya dana. Dana digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk investasi perusahaan dalam jangka panjang. Dana perusahaan yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional disebut modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan keuntungan atau *profit*. Modal kerja sangat diperlukan perusahaan, karena perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungannya apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk itu perusahaan harus memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya. Akan tetapi perusahaan yang mengalami kelebihan modal kerja juga dapat menyebabkan banyak dana yang menganggur dan hal ini dapat memperkecil profitabilitas. Oleh sebab itu kesalahan dalam pengelolaan modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau berhenti.⁶

Perputaran kas merupakan salah satu yang mempengaruhi modal kerja sebab perputaran kas adalah unsur yang yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, karena tingkat likuiditas akan semakin tinggi apabila semakin besar jumlah kas dalam perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap modal kerja, sama halnya dengan perputaran piutang yang termasuk elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai permodalan, karena tinggi rendahnya perputaran piutang mempengaruhi modal kerja sehingga perputaran piutang adalah modal kerja.⁷

⁶ Aulia rahma, “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 6.

⁷ Ririn agustina, “Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”, *Skripsi* (Madura: Universitas Trunojoyo Madura, 2006), 3.

Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Penelitian ini menggunakan variabel modal kerja sebagai variabel terikat karena variabel X posisinya mempengaruhi. Sementara di kasus ini, modal kerja dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang. yang saya teliti ini besarnya modal kerja. Sementara itu besarnya modal kerja ditentukan oleh beberapa faktor, seperti kas dan piutang, oleh sebab itu, modal kerja dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang tidak bisa sebaliknya.

Hal ini senada dengan penelitian Widinarti melakukan penelitian tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Surabaya” dengan sampel tiga perusahaan manufaktur dari periode 1996-2000, Penelitian itu mengatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap modal kerja.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Agustina tentang “pengaruh rasio aktivitas terhadap modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”, secara simultan variabel bebas perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran utang dagang berpengaruh terhadap modal kerja namun secara parsial hanya perputaran piutang yang berpengaruh terhadap modal kerja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada

1. Ruang lingkup perusahaan lebih umum tidak berdasarkan jenis perusahaanya

2. Penulis dalam penelitian ini memilih tiga puluh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian dengan teknik analisa asumsi klasik cross section, data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2014.
3. Pemilihan tiga puluh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dikarenakan peneliti ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut, yang mana *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu pasar modal syariah di Indonesia dan hanya perusahaan yang kegiatan usahanya sesuai syariah yang bisa masuk dalam di dalam *Jakarta Islamic Index* dan sudah lulus peraturan DSN MUI (peraturan Bapepam-LK No IX .A 13 tentang penertiban efek syariah)

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang perputaran kas dan perputaran piutang terhadap modal kerja di JII karena di penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ririn dan Widanarti hanya terfokus pada pasar modal konvensional. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan penelitian ini mengambil judul “PENGARUH RASIO AKTIVITAS (PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG) TERHADAP MODAL KERJA DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2014”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh secara parsial rasio aktivas (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap modal kerja di Jakarta Islamic Index 2014?

2. Bagaimana pengaruh secara simultan rasio aktivitas (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap modal kerja di Jakarta Islamic Index 2014?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap modal kerja di Jakarta Islamic Index secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap modal kerja di Jakarta Islamic Index secara simultan

1. Bagi peneliti

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah keilmuan dalam penulisan.
- b. Sebagai modal awal teknik analisis, kerangka berfikir dan memperdalam teknik identifikasi masalah serta memberikan solusi dari pengolahan data-data menggunakan analisis tulisan
- c. Dapat menjadi pendorong peneliti untuk mempertajam dan memperkaya karyanya dalam kepenulisan.

2. Bagi pembaca

- a. Dengan adanya penelitian ini, maka pembaca dapat mengetahui pengaruh rasio aktivitas (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap modal kerja di Jakarta Islamic Index 2014
- b. Dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian maupun penelitian.

3. Bagi universitas

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan studi Ekonomi Islam.
- b. Dapat memberikan gambaran tentang pengembangan SDM kampus (mahasiswa) pengaruh rasio aktivitas (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap modal kerja tiga puluh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal dasar dalam melakukan penelitian antara lain, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang telaah pustaka serta penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang diteliti agar mudah dipahami bagi pembaca. Dalam bab ini penulis menjelaskan seputar modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menyajikan pembahasan yang menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisa perhitungan data, pembahasan tentang hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan yang merupakan hasil analisa serta penghitungan dari hasil penelitian. Selain itu juga berisi saran-saran untuk kemajuan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil variabel atau obyek yang serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan berupa buku-buku penunjang penelitian, skripsi atau penelitan terdahulu serta beberapa *website* resmi yang menunjang untuk keperluan peneltian ini.